

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah perlakuan guruh, perubahan yang terjadi pada gambaran histologis hidung tikus putih adalah peradangan, perdarahan (hemoragi), dan hiperemi (kongesti).
2. Peradangan dan perdarahan yang paling banyak adalah pada saat 2 jam setelah perlakuan guruh, sedangkan pada hiperemi paling banyak terjadi pada 3 hari setelah perlakuan guruh.
2. Pemulihan peradangan, perdarahan, dan kongesti pada gambaran mikroskopik terjadi pada 5 hari setelah perlakuan guruh.
4. Indikasi terapi guruh lebih efektif dan aman pada pasien dengan hipersekresi mukus pada saluran pernafasan.

B. SARAN

1. Perlu inovasi dalam terapi guruh mengenai cara pembuatan, standarisasi dosis, cara pemberian, dan sterilisasi ekstrak yang digunakan
2. Harus diperhatikan indikasi dalam pemakaian terapi guruh agar dicapai efek yang aman, efektif dan maksimal.
3. Perlunya pengembangan pengobatan alternatif sebagai upaya mencapai kesehatan dan kesejahteraan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ackerman ,AB. 1978. *Histologic Diagnosis of Inflammatory Skin Disease*. London: Great Britain
- Adams, Boies, Higler. 1997. *BOIES. Buku Ajar Penyakit THT Edisi 6*. Jakarta: EGC
- Cushny AR.1994.*Saponin, Sapotoxin, and Solanin*. In: *Pharmacology And Therapeutics*.Philadelphia : 656-669
- Dalimartha, Setiawan .1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia jilid I*. Jakarta : Trubus Agriwdya.
- Dirjen Pengawasan Obat dan Makanan Direktorat Pengawasan Obat Tradisional. 2000.*Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional*. Jakarta : Depkes RI.
- Goodwin & Mercer.1990. *Introduction to Plant Biochemistry 2nd Edition*. Pergamon Press.
- Gunawan, Didik.2004. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi) Jilid 1*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Hartanto,Huriawati. 2002. *Kamus Kedokteran Dorland* . Jakarta : EGC
- Hopkins & Huner. 2004. *Introduction to Plant Physiologi 3rd Edition*. John Willey and Sons Inc.
- Junqueira,Carneiro, Kelly.1997.*Histologi Dasar Edisi 8*. Jakarta : EGC
- Leeson, Leeson, Paparo.1993. *Atlas Berwarna Histologi*. Jakarta : Binarupa Aksara
- Mugiarto, Darmosumarto. 1993. *Pengaruh Ekstrak Akar Sirgunggu pada Pupil Mata dan Mukosa Hidung Kelinci (Suatu Penelitian Pendahuluan)*. Bagian Ilmu Penyakit THT FK Universitas Gajah Mada.
- Ngatidjan. 1991. *Petunjuk Laboratorium – Metode Laboratorium dalam Toksikologi*. Pusat Antar Universitas – Bioteknologi UGM : Yogyakarta.

Padhmalata, Roopa, & Venkataraman. 2000. *Effect of DLH- 721A and DLH -721B (Polyherbal Formulation) on Rat Mesenteric Mast Cell Degranulation*. Indian Journal of Pharmacology: Bangalore.

“Perlu Inovasi dalam Gurah”, November 1998, Web Publishing Inc., <http://www.indonesia.com/bernas/9811/15/UTAMA/15hib1.html>

Price & Wilson. 1995. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit Edisi 4 Buku 1*. EGC : Jakarta

Price & Wilson. 1995. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-proses Penyakit Edisi 4 Buku 2*. EGC : Jakarta

Babinsa ... 1995 ...